GEMURUH YANG TERCECER

Jika bisik angin yang terpotong di pipimu

,tak lagi mengusap sunyimu

mungkin kelam yang merangkak di langit

.adalah selimut rahasia untuk lara yang tersembunyi

Jika jejak hujan yang menguap di ujung atap

,tak merangkul getar jiwamu

mungkin riuh yang tak bernama di balik gelap

.bisa mengunyah gemuruh yang tercecer

Jika malam di ujung waktu yang basah

,masih membelitmu dengan simpul rindu

mungkin sajak yang buta huruf ini

.bisa merobek kabut sesak di dada

,Jika asap yang terbelah, menari patah-patah

,masih menggantung di ruang sunyimu

mungkin langit-langit kamar ini

.bisa menjadi cermin untuk bayang-bayang yang tak berani lahir